



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
JUDUL PROGRAM**

**SISTEM JURNALISTIK SEBAGAI POLA MENGUATKAN  
LITERASI INFORMASI SISWA SEKOLAH MENENGAH  
ATAS**

**BIDANG KEGIATAN  
PKM-GAGASAN TERTULIS**

diusulkan oleh

<b>Fira Nirwana</b>	<b>NIM 1811010009</b>	<b>Angkatan 2018</b>
<b>Mayang Sari</b>	<b>NIM 1911010048</b>	<b>Angkatan 2019</b>
<b>Rizka Mulyana</b>	<b>NIM 1811010002</b>	<b>Angkatan 2018</b>
<b>Resha Wulandari</b>	<b>NIM 1811010017</b>	<b>Angkatan 2018</b>
<b>Fhona Salsabilla</b>	<b>NIM 1811010032</b>	<b>Angkatan 2018</b>

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PENGESAHAN USULAN PKM GAGASAN TERTULIS

1. **Judul Kegiatan** : Sistem Jurnalistik sebagai Pola Menguatkan Literasi Informasi Siswa Sekolah Menengah Atas
2. **Bidang Kegiatan** : PKM-GT
3. **Ketua Pelaksana**
  - a. Nama Lengkap : Fira Nirwana
  - b. NIM : 1811010009
  - c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
  - d. Perguruan Tinggi : STKIP Bina Bangsa Getsempena
  - e. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Tgk. Mud Desa Alue Naga, Kec. Syiah Kuala, Kab. Aceh Besar, No. Hp. 08227730061
  - f. Alamat email : [firanirwana@gmail.com](mailto:firanirwana@gmail.com)
4. **Anggota Pelaksana Kegiatan** : 4 orang
5. **Dosen Pendamping**
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Harfiandi, M.Pd.
  - b. NIDN : 1317058801
  - c. Alamat Rumah dan No. HP : Desa Meunasah Manyang, Kec. Krueng Barona Jaya, Kab. Aceh Besar


Banda Aceh, 22 Februari 2021

Dosen Pendamping,



Harfiandi, M.Pd.  
NIDN 1317058801

Ketua Pelaksana Kegiatan,



Fira Nirwana

Menyetujui

Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan,



Cut Marlina, M.Pd.  
NIDN 1327088402

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat.....	2
<b>GAGASAN .....</b>	<b>3</b>
A. Kondisi Aktivitas jurnalistik di SMA .....	3
B. Solusi Pembentukan Sistem Jurnalistik .....	4
C. Pihak-pihak yang dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan ....	4
D. Langkah-langkah Strategis Gagasan .....	5
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>6</b>
A. Sistem Jurnalistik untuk Memperkuat Literasi informasi Siswa SMA ...	6
B. Implementasi Gagasan .....	6
C. Prediksi Dampak Gagasan.....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota</b>	
<b>Lampiran 2. Biodata Dosen Pembimbing</b>	
<b>Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas</b>	
<b>Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana</b>	

## RINGKASAN

Sebagian sekolah di Aceh kurang maksimal mengelola program jurnalistik. Siswa masih sangat pasif akan sadar informasi. Keterlibatan siswa terhadap program jurnalistik masih sangat rendah. Anggapan siswa terhadap manfaat yang diperoleh dari aktivitas jurnalistik tidak memberikan dampak yang langsung secara fisik. Hal tersebut mengakibatkan lemahnya daya pikir siswa dan kurangnya kreativitas yang muncul dari siswa.

Sehubungan dengan itu, gagasan ini diajukan untuk memberikan masukan terkait perubahan dalam membentuk daya pikir siswa dan meningkatkan kreatifitas siswa terhadap literasi informasi dalam dunia pendidikan sekolah menengah atas. Daya pikir siswa sangat perlu dikembangkan mengingat jenjang pendidikan yang mendekati pendidikan tinggi sudah sepantas siswa dibentuk dengan daya pikir yang kuat. Begitu juga dengan kreatifitas siswa, siswa memerlukan wadah dan ruang untuk mengembangkan diri secara nyata. Inilah menjadi pola penguatan siswa terhadap literasi informasi.

Sistem jurnalistik dikembangkan dengan baik di sekolah. Pihak sekolah perlu mengatur dengan komitmen yang tinggi untuk pengelolaan jurnalistik dengan melibatkan pihak sekolah dan siswa. Pihak sekolah dan siswa harus bersinergi untuk mengembangkan program jurnaslitik agar pengendalian informasi yang beredar dapat diatasi oleh sekolah dan siswa aktif menjalankan aktivitas jurnalistik.

**Keywords:** *sistem jurnalistik, pengelolaan jurnalistik, pola penguatan, literasi informasi siswa*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan jurnalistik sekolah perlu adanya pengelolaan yang baik untuk menciptakan suasana kreatif untuk siswa di Aceh. Jurnalistik sebagai wadah untuk pola menguatkan literasi informasi siswa sehingga aktivitas belajar di sekolah semakin lebih aktif. Tidak dipungkiri, realisasi sistem jurnalistik di sekolah masih dalam kondisi yang pasif. Banyak siswa yang belum menyadari bahwa informasi dapat diperoleh dari lingkungan sekitar terutama sekolah tempat mereka belajar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) di Aceh sangat membutuhkan program yang bermutu. Salah satu program yang dapat dikembangkan adalah program jurnalistik. Aktivitas Jurnalistik memiliki manfaat yang sangat banyak untuk perkembangan siswa terutama pada baca tulis. Kegiatan ini dapat menciptakan suasana sekolah menjadi sumber informasi hangat. Informasi di sekitar siswa akan lebih mudah diterima dari pada informasi dari luar. Secara otomatis, siswa membangun kesadaran akan informasi. Dengan banyaknya informasi yang diterima, siswa akan semakin banyak pengetahuan.

Selain dari pada itu, jurnalistik sebagai ruang untuk mengumpulkan hasil karya siswa. Siswa terus dipicu dengan teman yang menghasilkan karya sehingga siswa lainnya kemungkinan besar ikut dalam menghasilkan karya yang beragam. Tidak hanya kepentingan siswa semata, tetapi juga untuk kepentingan sekolah yang memiliki program yang bagus melengkapi belajar siswa. Di sisi lain, sekolah memiliki *record* yang baik jika dilakukan audit mutu eksternal. Sekolah dapat mengadakan rekaman terhadap peristiwa-peristiwa yang pernah dialami.

Proses meningkatkan keterampilan siswa dapat dihadapkan dengan jurnalistik. Jurnalistik merupakan kegiatan yang memiliki proses bertahap mulai mencari, menghimpun, mengolah, menghasilkan, dan menyebarkan informasi kepada orang banyak melalui media-media yang digunakan (Zantina dkk., 2018). Hal ini tentu perlu adanya pertimbangan untuk mengelola informasi. Sebagai pembaca maupun penulis perlu memperhatikan kekhususan informasi. Jurnalistik berkenaan dengan laporan baru tetapi mengandung keutamaan seperti alur, latar, ekspresi pikiran dan perasaan dari karakter peristiwa (Głaz and Trofymczuk, 2020).

Siswa perlu terlibat dalam pengelolaan informasi sehingga sadar betul informasi diperoleh dan dihasilkan. Bakat untuk dunia jurnalistik sangatlah tepat dibentuk untuk kondisi siswa SMA. Sekolah semestinya dapat memfasilitasi program jurnalistik melalui dukungan pemerintah Aceh sehingga keseriusan pemerintah mendorong pendidikan Aceh lebih maksimal. Dengan melihat kondisi Aceh, siswa sebetulnya perlu dipersuasi dalam ruang-ruang kreatif.

Dari uraian masalah terkait program siswa SMA di Aceh, penulis memiliki gagasan yaitu "*Sistem Jurnalistik sebagai Pola Menguatkan Literasi Informasi*

*Siswa Sekolah Menengah Atas*” sebagai solusi pengembangan program siswa aktif di sekolah dan sadar informasi untuk menghadapi perkembangan zaman.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama dari gagasan ini adalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan sistem jurnalistik di sekolah sebagai solusi menciptakan wadah kreatif bagi siswa SMA di Aceh.
2. Pengelolaan jurnalistik di sekolah sebagai solusi menguatkan literasi informasi siswa SMA di Aceh.

## **C. Manfaat**

Manfaat utama yang dapat diperoleh dari gagasan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. membentuk keterampilan siswa SMA dalam mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi
2. menambah wawasan siswa SMA terkait dengan aktivitas maupun informasi yang diperoleh melalui aktivitas jurnalistik.

## GAGASAN

### A. Kondisi Aktivitas jurnalistik di SMA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari pihak sekolah di Banda Aceh, terdapat beberapa keluhan terkait program jurnalistik di SMA. Keluhan ini berasal dari tingkat pimpinan sekolah, guru, dan siswa. Pimpinan sekolah melihat potensi dari guru yang tidak mampu untuk diberi tanggung jawab untuk dilaksanakan. Bagi guru, ketidaksiapan mempelajari program jurnalistik karena banyak hal yang harus dilakukan menjadi seorang guru. Selain itu, siswa membutuhkan bimbingan yang intensif untuk memulai langkah menjalankan aktivitas jurnalistik.

Pihak Sekolah SMA kurang memfasilitasi organisasi jurnalistik yang memadai. Banyak sekolah yang mengabaikan kegiatan jurnalistik. Lebih jelas, kegiatan jurnalistik tidak belangsung dengan baik, bahkan dapat disebut mati untuk sebagian sekolah. Pihak sekolah tidak fokus mengelola program jurnalistik karena berbagai alasan termasuk ketidaksanggupan. Biasanya program itu diutamakan karena ada hal menarik dan bermanfaat. Program jurnalistik sebetulnya sangat menarik dan bermanfaat jika dijalankan di sekolah. Aktivitas kreatif dapat tumbuh kuat dialami oleh siswa-siswa.

Sekolah tidak memiliki pembimbing yang tepat untuk menjalankan program jurnalistik. Padahal, jika ada kemauan pasti bisa dilaksanakan. Untuk langkah awal, mungkin sedikit lebih rumit mengurus program-program jurnalistik. Akan tetapi, ada jalan untuk dilakukan. Paling sederhana, media cetak maupun online cukup banyak di Aceh. Sekolah hanya perlu melakukan kerja sama dengan pihak media sehingga dapat meminta bantuan sesuai dengan keperluan sekolah. Setelah itu, dapat diteruskan oleh pihak sekolah dan siswa.

Program jurnalistik masih dianggap rumit untuk dijalankan sehingga kurang dukungan dari pihak sekolah. Dari pengamatan, program jurnalistik itu perlu orang sebagai penggerak untuk mengaktifkan kegiatan siswa sehingga membangun pelaksanaan program. Jika dipelajari aktivitas jurnalistik, sebetulnya tidaklah terlalu rumit. Sekolah hanya perlu penanggung jawab untuk dijalankan. Sedangkan keterlibatan dari program tersebut hanya perlu siswa yang diaktifkan untuk mendukung kreativitas siswa itu sendiri. Jadi, ruang dan tempat belajar itu semetinya diperluas dengan kegiatan siswa. Apalagi, siswa sekarang perlu praktik untuk belajar.

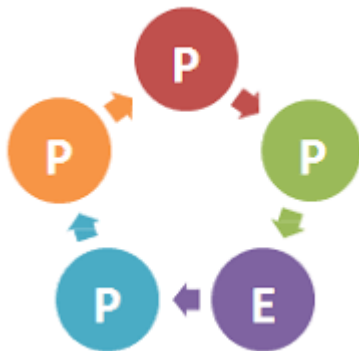
Kebanyakan siswa di sekolah kurang literasi informasi. Banyak siswa kurang menyadari informasi yang beredar di sekitar lingkungannya. Kondisi ini sebenarnya sangat memprihatinkan untuk kepribadian siswa. Manfaat yang bisa diambil dari informasi yang beredar di sekitarnya sangat membantu siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan Yusnilah (2016), informasi berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian dari pengguna.

## B. Solusi Pembentukan Sistem Jurnalistik

Pihak sekolah perlu mendirikan organisasi jurnalistik di sekolah jika belum ada. Pendirian jurnalistik ini dapat dilakukan dengan memberikan tanggung jawab kepada salah satu tenaga kerja minimal di sekolah (guru, tenaga kerja yang paham bidang jurnalistik). Tanggung jawab ini dilegalisasi dengan jabatan struktural sekolah agar pengawasan, pembinaan, perencanaan, dan pengendalian dapat berlangsung dengan baik. Setelah adanya pengontrol dari sekolah, penanggung jawab dapat membentuk tim melalui organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk memperkuat program-program yang berlangsung di sekolah.

Dalam pengelolaan aktivitas jurnalistik siswa, tentunya ada struktur kerja yang disusun dalam organisasi jurnalistik. Organisasi ini dapat dilakukan mulai dari pemilihan redaktur, administrator, pengelola web, dan wartawan, yang pastinya melibatkan siswa. Pemilihan ini tentu berdasarkan kesiapan siswa itu sendiri atau dengan teknis lainnya. Secara keseluruhan, perlu perencanaan yang matang dari pihak sekolah dengan mempertimbangkan hal-hal lainnya.

Pihak sekolah perlu mengembangkan organisasi jurnalistik di sekolah jika sudah ada. Pengembangan itu dilakukan bersifat relatif tergantung pada sejauh mana jurnalistik itu berlangsung. Paling mudah dilihat dari konsep penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP).



*Sumber Kemenristek Dikti*

Sebelum berlangsung aktivitas jurnalistik, sudah pasti ada capaian dari program jurnalistik sekolah. Konsep PPEPP ini dapat mengarahkan pengembangan program jurnalistik berdasarkan ukuran-ukuran tertentu di sekolah.

## C. Pihak-pihak yang dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan

Rencana pengelolaan sistem jurnalistik yang baik di SMA perlu ada kebijakan dari pemerintah untuk membantu pengembangan program jurnalistik. Kebijakan tersebut sangat berperan mendorong sekolah untuk terus menciptakan suasana kreatif di sekolah. Tentunya, rencana pengembangan ini perlu konsep yang jelas untuk mengontrol kepastian pelaksanaan di setiap sekolah. Bahkan,

pemerintah perlu memberikan bimbingan teknis untuk pendirian program jurnalistik dengan sistem yang layak kepada sekolah.

Sekolah juga perlu diberi tanggung jawab sebagai bentuk motivasi menciptakan suasana belajar yang baik untuk siswanya. Sekolah perlu arahan dari pemerintah. Program sekolah yang membangun keterampilan siswa perlu diutamakan. Sekolah juga dapat memfasilitasi dengan mempelajari program jurnalistik. Dengan pemahaman program ini, aktivitas jurnalistik dapat dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan kondisi. Sekolah dapat memahami struktur organisasi yang sistematis terkait program jurnalistik sehingga tugas dari setiap bidang jurnalistik terarah pada siswa yang tepat. Sebagai *impact*, siswa sendiri merasa tertantang untuk menjalankan program.

#### **D. Langkah-langkah Strategis Gagasan**

Proposal ini salah satu program yang menguatkan literasi informasi siswa SMA. Pada jenjang pendidikan ini, sekolah masih sangat membutuhkan dorongan pemerintah. Langkah awal, dapat dilakukan survei di setiap sekolah. Survei perlu melihat betapa pentingnya program jurnalistik di sekolah. Selanjutnya, pemerintah perlu melihat aktivitas jurnalistik di sekolah. Secara khusus bagaimana sistem pelaksanaan jurnalistik di sekolah. Kemudian, dapat dilakukan pertimbangan-pertimbangan untuk mengembangkan program jurnalistik di sekolah. Dengan begitu, program jurnalistik di sekolah dapat berlangsung selayaknya dan bertahap menjadi lebih baik di masa depan.

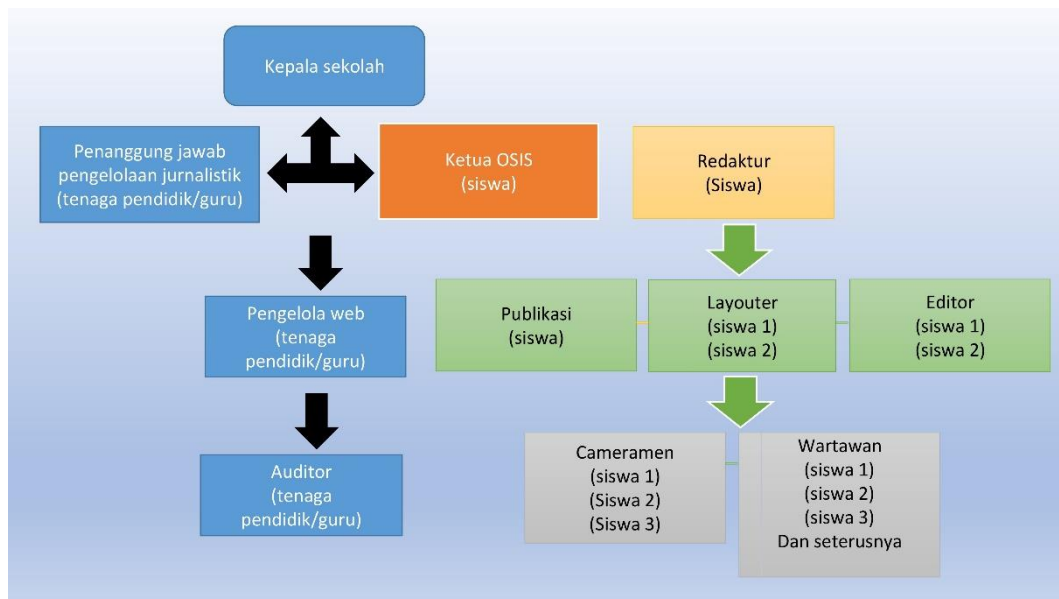
## KESIMPULAN

### A. Sistem Jurnalistik untuk Memperkuat Literasi Informasi Siswa SMA

Sistem jurnalistik yang tertata dapat membangkitkan kesadaran siswa mengamati informasi dengan detail. Pengembangan sistem jurnalistik dapat membangun keaktifan siswa dalam menghasilkan karya tulis yang di dalamnya meliputi keterampilan menulis, *editing*, *layout*, pengambilan gambar, dan *soft skill* lainnya. Selain itu, pengolahan informasi dapat memberikan penguatan bagi siswa menjadi berpikir sistematis, kritis, dan rasional.

### B. Implementasi Gagasan

Implementasi dari pengembangan sistem jurnalistik dapat dilakukan di sekolah terutama untuk jenjang SMA. Pengembangan ini harus dilakukan dengan komitmen dan serius untuk membangun organisasi jurnalistik di sekolah. Pihak yang berkepentingan di sekolah perlu dilibatkan untuk mengaktifkan program jurnalistik. Struktur organisasi dalam jurnalistik dapat dibangun dengan gambar berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi Jurnalistik Sekolah

### C. Prediksi Dampak Gagasan

Jika sistem jurnalistik berjalan aktif di SMA, literasi informasi untuk seluruh siswa di sekolah akan lebih terbuka. Secara otomatis, siswa terlatih memperoleh informasi dari lingkungannya sendiri. Siswa juga akan lebih responsif untuk menerima informasi. Dengan berjalannya waktu, budaya responsif semakin lebih meningkatkan tingkat emosional siswa yang lebih kuat terhadap menganalisis informasi. Dampak positif lainnya membentuk sensitifitas terhadap informasi sehingga kematangan menerima kebenaran informasi dapat dimiliki oleh siswa.

selain itu, daya kritis dan kreatif siswa akan terus tumbuh sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang berkembang ke depan.

Dari segi tata organisasi jurnalistik, jurnalistik akan terus berkembang dengan penambahan bidang-bidangnya sehingga aktivitas jurnalistik akan semakin lebih kaya, lengkap, dan kualitas karya yang dihasilkan juga akan semakin lebih baik. Tentunya, hal itu terjadi dengan peran sekolah dan siswa. Seiring pertumbuhan, literasi informasi untuk siswa akan lebih kuat dirasakan oleh siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Głaz, A. and Trofymczuk, A. (2020) 'Voice and viewpoint in journalistic narratives', *Language Sciences*, 80, pp. 1–10. doi: 10.1016/j.langsci.2020.101274.

Kemeristek Dikti. 2018. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Direktorat Penjaminan Mutu. Jakarta Pusat.

Yusnilah. 2016. Information Literacy of Library Science. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 1 (1) 12-28.

Zantina, I.K., Cecep, S. dan Rojudin. Kegiatan Jurnalistik di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*. 3 (4) 77-92.

## Lampiran 1. Biodata Ketua

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Fira Nirwana
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
4.	NIM	1811010009
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Peureulak, 31 Mei 1998
6.	Alamat E-mail	
7.	Nomor HP	08227730061

### B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	UKM Panahan	Anggota	2019-2021 di STKIP Bina Bangsa Getsempena
2.			
3.			

### C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Magang	Kantor Berita Aceh-STKIP Bina Bangsa Getsempena	2021
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GT.

Banda Aceh, 22 Februari 2021

Ketua Tim



Fira Nirwana

## Biodata Anggota

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Mayang Sari
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
4.	NIM	1911010048
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Takengon, 28 September 2001
6.	Alamat E-mail	
7.	Nomor HP	082276914564

### B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	UKM Literasi	Bendahara	2020 di STKIP Bina Bangsa Getsempena
2.			
3.			

### C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GT.

Banda Aceh, 22 Februari 2021

Anggota Tim



Mayang Sari

## Biodata Anggota

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Rizka Mulyana
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
4.	NIM	1811010002
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Desa Alai, 07 Juli 2000
6.	Alamat E-mail	
7.	Nomor HP	082267939032

### B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	UKM Jurnalistik	Anggota	2019-2021 di STKIP Bina Bangsa Getsempena
2.			
3.			

### C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Magang	Kantor Berita Aceh-STKIP Bina Bangsa Getsempena	2021
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GT.

Banda Aceh, 22 Februari 2021

Anggota Tim



Rizka Mulyana

## Biodata Anggota

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Resha Wulandari
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
4.	NIM	1811010017
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Takengon, 28 Januari 2000
6.	Alamat E-mail	
7.	Nomor HP	082299271381

### B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	UKM Jumallistik	Anggota	2019-2021 di STKIP Bina Bangsa Getsempena
2.			
3.			

### C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Magang	Harian Rakyat Aceh-STKIP Bina Bangsa Getsempena	2021
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GT.

Banda Aceh, 22 Februari 2021

Anggota Tim



Resha Wulandari

## Biodata Anggota

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Fhona Salsabilla
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
4.	NIM	1811010032
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Desa Pisang, 03 September 2000
6.	Alamat E-mail	
7.	Nomor HP	082273830261

### B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	UKM Jurnalistik	Anggota	2019-2021 di STKIP Bina Bangsa Getsempena
2.			
3.			

### C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Sertifikat Magang	Kantor Berita Aceh-STKIP Bina Bangsa Getsempena	2021
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GT.

Banda Aceh, 22 Februari 2021

Anggota Tim



Fhona Salsabilla

## Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Harfiandi, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
4	NIDN	1317058801
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bebesen, 17 Mei 1988
6	Alamat E-mail	Harfiandi_berg@yahoo.com
7	Nomor HP	085360065399

### B. Riwayat Pendidikan

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Syiah Kuala	Universitas Syiah Kuala
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Magister Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

### C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1.	Peserta Magang Dosen Kemenristek Dikti 2016 di Universitas Negeri Surabaya	2016
2.	Peserta dalam Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) dan Applied Approach (AA) di LP3M Universitas Negeri Surabaya	2016
3.	Peserta dalam Workshop Bimtek Sistem Penjaminan Mutu Internal PTS Kopertis Wilayah XIII	2017
4.	Instruktur dalam Bimtek Pembelajaran Daring Bagi Dosen Vokasi yang dilaksanakan oleh Kopertis Wilayah XIII Aceh	2017
5.	Pemateri dalam Sosialisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STKIP Bina Bangsa Getsempena	2017
6.	Ketua Penyusunan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	2017
7.	Pengurus Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia	2019-2024
8.	Pengurus Persatuan Squash Indonesia (PSI) Aceh	2020-2024

### D. Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Wajib	2
2.	Semantik Bahasa Indonesia	Wajib	2

#### E. Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Distribusi Makna dalam Istilah-istilah Perkawinan Budaya Gayo (PDP)	DRPM Ditjen Penguatan Risbang	2017
2.	PBLPR untuk Meningkatkan Disposisi Matematik dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar (PDP)	DRPM Ditjen Penguatan Risbang	2017

#### F. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1.	Pelatihan Penulisan Cerpen untuk Siswa SMP <i>Islamic Solidarity School</i> Aceh Besar	STKIP Bina Bangsa Getsempena	2016
2.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMA N 1 Montasik Aceh Besar	STKIP Bina Bangsa Getsempena	2018
3.	Workshop Belajar Menulis bagi Siswa SMA Fajar Hidayah	STKIP Bina Bangsa Getsempena	2019
4.	Pelatihan Literasi Menulis di SMA IT Al Fityan School Aceh	STKIP Bina Bangsa Getsempena	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GT.

Banda Aceh, 22 Februari 2021

Dosen Pendamping,



Harfiandi, M.Pd.

### Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	<b>Fira Nirwana 1811010009</b>	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	10 minggu	mengumpulkan informasi dan menyusun karya tulis berdasarkan hasil observasi dan ide tim terhadap aktivitas jurnalistik di Sekolah Menengah Atas
2.	<b>Mayang Sari 1911010048</b>	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	10 minggu	Membantu dalam mengumpulkan informasi ke sekolah
3.	<b>Rizka Mulyana 1811010002</b>	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	10 minggu	Mengamati permasalahan terkait dengan aktivitas jurnalistik di sekolah
4.	<b>Resha Wulandari 1811010017</b>	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	10 minggu	Mencari ide untuk mengatasi permasalahan dan mengimplementasikan ide terkait aktivitas jurnalistik sebagai pola menguatkan literasi siswa di sekolah
5.	<b>Fhona Salsabilla 1811010032</b>	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	10 minggu	Mempelajari struktur kerja jurnalistik di sekolah

**Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana**

**SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA**

---

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fira Nirwana

NIM : 1811010009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas/Instansi : STKIP Bina Bangsa Getsempena

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-GT saya dengan judul "Sistem Jurnalistik sebagai Pola Memperkuat Literasi Informasi Siswa Sekolah Menengah Atas" yang diusulkan untuk tahun anggaran 2021 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 22 Februari 2021

Yang menyatakan,



Fira Nirwana